

SENTIMENT ANALYSIS

BY: AHMAD FADLAN AMIN SUSILAWATY

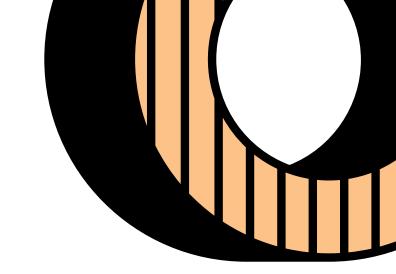


TABLE OF CONTENT

01

LATAR BELAKANG 02

TUJUAN PENELITIAN 03

METODE PENELITIAN 04

DATA EXPLORATION

05

DATA CLEANSING 06

FFEATURE
EXTRACTION AND
TRAIN TEST SPLIT

07

MODEL TRAINING

08

EVALUATION

09

API & TEST RESULT

10

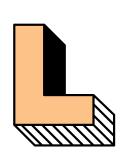
SUMMARY

11

SARAN

12

PENUTUP





1. LATAR BELAKANG

- Analisis sentimen, atau disebut juga opinion mining, adalah teknik Natural Language Processing (NLP) untuk menganalisis emosi dari suatu teks.
- Analisis sentimen dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kata dan frasa positif, negatif, atau netral, serta dengan mencari pola penggunaan kata-kata tersebut.
- Analisis sentimen kini telah menjadi lebih populer pada bidang opinion mining (penambangan opini) pengguna terhadap produk, ulasan politik, ulasan film dll. Produser, produsen, pembuat film, dan politisi dapat mengetahui pandangan dan pemikiran konsumen, penonton dengan menganalisis ulasan mereka melalui banyak situs online seperti Facebook, Twitter, IMDb dll
- Pada umumnya terdapat dua jenis pendekatan dalam analisis sentimen yaitu supervised, dan unsupervised learning. Supervised learning dalam analisis sentimen melatih data training untuk mengklasifikasikan teks, sementara Unsupervised leaning tanpa data (x) training alias belajar dengan mempelajari pola x.
- Dalam kasus ini, kita menggunkan pendekatan Supervised learning untuk meneliti data set yang akan kita olah. Sebelum teks di klasifikasikan berdasarkan sentimen, data teks terlebih dahulu dilakukan pembobotan dalam bentuk numerik agar bisa di proses lebih lanjut menggunakan machine learning. Proses ini disebut dengan feature extraction yang mana ada dua Teknik fearure extraction yaitu BOW or TF-IDF. Feature selection adalah tahapan dalam pemrosesan data yang dapat mempengaruhi tingkat akurasi untuk meningkatkan bidang klasifikasi analisis sentiment. Langkah selanjutnya di perlukan memisahkan data menjadi data latih dan data uji mengunakan metode neural network dengan library Sklearn dan LSTM dengan library Tensorflow.
- Pada penelitian ini untuk mengekstrak data kalimat sentimen akan lebih mudah untuk di klasifikasi agar lebih akurat.



2. TUJUAN PENELITIAN & RUMUSAN MASALAH

Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi, percobaan hasil model training, testing dan melakukan visualisasi sebuah data sentimen yang dapat menghasilkan output berupa sentimen yang dapat di kategorikan sebagai sentimen positive, negative dan netral.
- Mengetahui tingkat accuracy, Precision, Recall, F1-score and Support dari dua motode berbeda.
- Mengaplikasikan hasil prediksi model yang telah di uji dan di latih ke sebuah model deployment API flask dan swagger UI.

Rumusan Masalah

- Bagaimana analisis dan tingkat akurasi yang di hasilkan dan performa analisis sentimen pada model neural network?
- Bagaimana analisis dan tingkat akurasi yang di hasilkan dan performa analisis sentimen pada model long short term memory?
- Bagaimana hasil pengaplikasian cross validation terhadap model yang sudah di buat?

5. METODE PENELITIAN

Neural Network

Neural Network adalah algoritma yang bekerja dengan cara mengidentifikasi hubungan mendasar dalam sekumpulan data melalui proses meniru cara kerja otak manusia. Dalam data science, Neural Network melakukan pengelompokkan dan mengklasifikasikan hubungan yang sudah diidentifikasi tersebut. Neural Network dapat digunakan untuk membuat kelompok dari data yang tidak berlabel sesuai dengan kesamaan yang dimiliki.

1.Input layer: input sinyal atau data

Neural network terdiri dari tiga bagian yaitu:

2.Middle layer/ hidden layer:memproses data dari inputan tadi

3.Output layer :output dari data yang sudah diproses salah satu kelebihan nya dapat menyimpan data di seluruh jaringan. Alih-alih disimpan di database, data yang digunakan akan disimpan di seluruh jaringan. Dengan begitu, proses kerja jaringan tidak akan terhambat bila terjadi data hilang.

Long short term memory

Long short term memory network (LSTM) adalah sistem penyimpanan data yang dapat memproses, memprediksi, dan mengklasifikasikan informasi yang telah disimpan dalam jangka waktu lama sekali pun.

LSTM juga punya arsitektur yang terdiri dari tiga gerbang yaitu:

1.Gerbang input (input gate)

2.Gerbang lupa (forget gate)

3.Gerbang keluarga (output gate) yang mengontrol aliran informasi Ketiga gate tersebut fungsinya sama seperti input, hidden dan output layer, bedanya adalah dia punya gate. Hidden layer output dari LSTM termasuk hidden state dan memory cell namun cuma hidden state yang dilewatkan ke output layer. Memori dalam arsitektur LSTM ini sepenuhnya internal dimana mengarah ke output itu cuman hidden state.

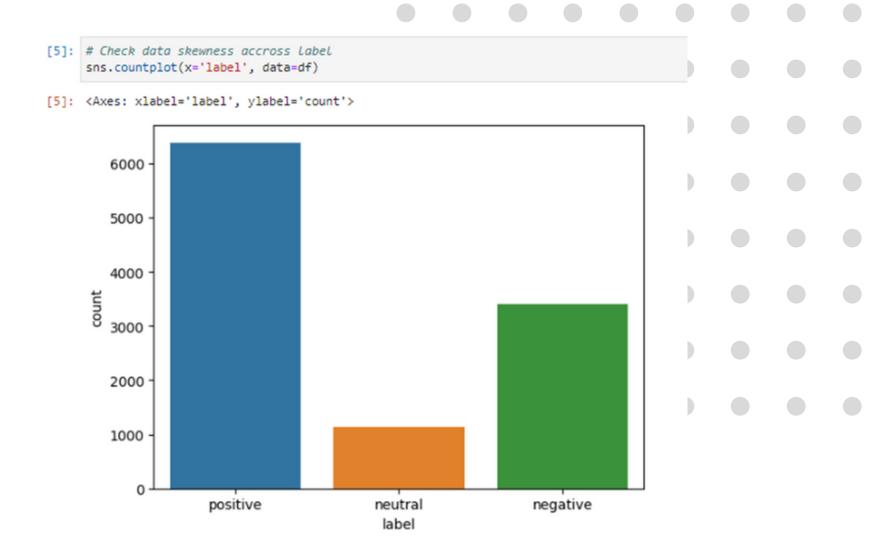
Kedua metode analisis yang di pakai dalam penelitian ini menggunakan descriptive analytics. Jenis analisis deskriptif ini di rasa cocok karena befokus untuk mencari tahu kondisi data dan mempelajari pola suatu data.



5. DATA EXPLORATION

```
label
positive 6416
negative 3436
neutral 1148
Name: count, dtype: int64
```

- Data terdiri dari 11000 text dan label
- Terdapat 3 sentiment : Positive, Negative dan Neutral.
- Tidak terdapat null value dalam data frame



Data Distribution:

• Positive: 6416 text (58%)

• Negative : 3436 (31%)

• Neutral: 1148 (10%)



text_clean

warung ini dimiliki oleh pengusaha pabrik tahu...
mohon ulama lurus dan k212 mmbri hujjah partai...
lokasi strategis di jalan sumatera bandung t...
betapa bahagia nya diri ini saat unboxing pake...
duh jadi mahasiswa jangan sombong dong kas...

Clean Text results.

Hasil clean text tersebut ditambahakn di kolom baru pada dataframe.

3. DATA CLEANSING

Membersihkan teks menggunakan Regex library.

Data Cleansing:

- Menghilangkan tanda baca
- Lower-case texts
- Menghilangkan whitespace sebelum & setelah kata
- Menghilangkan kata yg tidak perlu (www / user/ http etc)

```
import re
def cleansing(text):
    text = text.lower()
    text = text.strip()
    text = re.sub(r'[^a-zA-Z]', ' ',text)
    text = re.sub(r'[^w\s]', '',text)
    text = re.sub(r'\s+[a-zA-Z]\s+', ' ',text)
    text = re.sub(r'\s+', ' ',text)
    text = re.sub(r'rt @\w+:',' ',text)
    text = re.sub(r'((www\.[^\s]+)|(http?://[^\s]+))|([#@]\S+)|user|\n|\t', ' ', text)
    return text
```



4. FEATURE EXTRACTION AND TRAIN TEST SPLIT



Feature Extraction merubah data texts yang sudah di cleansing menjadi data vector dengan metode

TF-IDF

Hasil feature extraction tersebut kemudian di simpan kedalam file dengan format pickle

```
# import and save to pickle
import pickle

with open('tfidf_vect.pkl', 'wb') as f:
    pickle.dump(tfidf_vect, f)
```

```
# feature extraction with metode TF-IDF (inverse Document Frequency)
from sklearn.feature_extraction.text import TfidfVectorizer

total_data = df['text_clean'].tolist()

# Proses Feature Extraction
tfidf_vect = TfidfVectorizer()
tfidf_vect.fit(total_data)

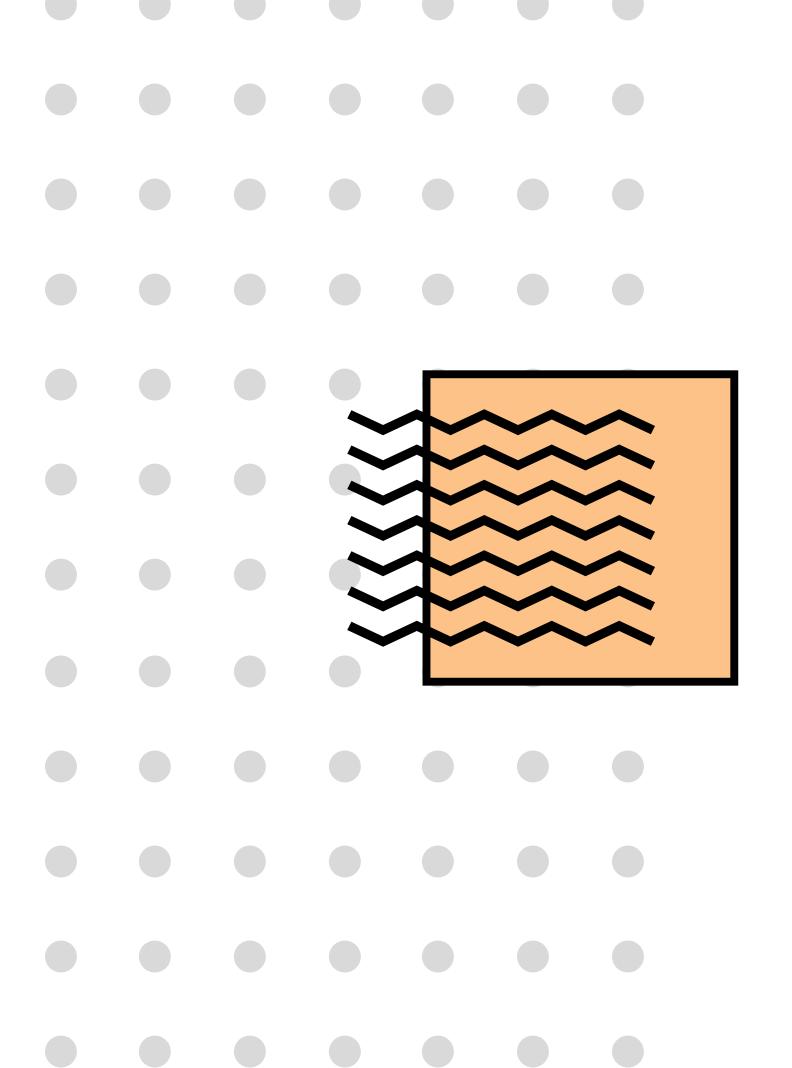
X = tfidf_vect.fit_transform(total_data)
print("Feature Extraction selesai")
```

```
[14]:
      X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(
          X, y, test_size=0.2, random_state=42)
      print(f"X_Train size: {X_train.shape[0]}")
      print(f"y_train size: {y_train.shape[0]}")
      print(f"X_test size: {X_test.shape[0]}")
      print(f"y_test size: {y_test.shape[0]}")
      X_Train size: 8800
      y_train size: 8800
      X_test size: 2200
      y_test size: 2200
[15]: pd.Series(y_train).value_counts()
[15]: label
      positive
                  5135
      negative
                  2756
      neutral
      Name: count, dtype: int64
     pd.Series(y_test).value_counts()
[16]: label
      positive
                  1281
                   680
      negative
      neutral
                   239
      Name: count, dtype: int64
```

Data yang sudah melalui feature extraction, kemudian dipisah untuk dilakukan training dan testing, dengan rasio 80% untuk training, dan 20% untuk testing.

4. FEATURE EXTRACTION AND TRAIN TEST SPLIT





05&06

MODEL TRAINING AND EVALUATION

NEURAL NETWORK

```
# Initialize model
model = MLPClassifier(hidden_layer_sizes=(8,8,8), activation='relu', solver='adam', max_iter=300, random_state=1)
# Training
model.fit(X_train, y_train)
print("Training selesai")
```

| Testing seles | ai | | | |
|---------------|-----------|--------|----------|---------|
| | precision | recall | f1-score | support |
| | | | | |
| negative | 0.79 | 0.79 | 0.79 | 680 |
| neutral | 0.88 | 0.68 | 0.76 | 239 |
| positive | 0.87 | 0.91 | 0.89 | 1281 |
| | | | | |
| accuracy | | | 0.85 | 2200 |
| macro avg | 0.85 | 0.79 | 0.81 | 2200 |
| weighted avg | 0.85 | 0.85 | 0.85 | 2200 |
| | | | | |

•Hasil model evaluasi Neural Network dari modul yang di pakai Sklearn menunjukan F-1 Score punya nilai cukup bagus di bandingkan 3 metode lainnya. Ini karena nilai F-1 pada masing-masing klasifikasi mulai dari 0.79 negative, 0.76 netral dan 0.89 positif.





Training ke- 1 recall f1-score precision support negative 0.77 0.78 0.77 680 neutral 0.76 0.64 0.69 239 positive 0.87 0.90 0.89 1281 0.83 2200 accuracy 0.80 0.77 0.78 2200 macro avg 0.83 2200 weighted avg 0.83 0.83 Training ke- 2 precision recall f1-score 0.79 0.76 0.78 negative 706 0.73 0.70 0.71 220 neutral positive 0.88 0.90 0.89 1274 0.83 2200 accuracy 0.80 0.79 0.79 2200 macro avg weighted avg 0.83 0.83 0.83 2200 Training ke- 3 precision recall f1-score negative 0.80 0.80 0.80 682 0.85 0.71 0.77 215 neutral positive 0.91 0.90 1303 0.89 0.86 2200 accuracy 0.82 macro avg 0.85 0.81 2200 0.86 2200 weighted avg 0.86 0.86

CROSS VALIDATION: NEURAL NETWORK

•Hasil cross validation dengan MLPClassifier Neural Network menunjukan rata-rata hasil training accuracy 0.84

| ========= | ======== | ======= | ======= | ======== |
|----------------|-------------|------------|----------|----------|
| / Training ke- | 4 | | | |
| | precision | recall | f1-score | support |
| negative | 0.78 | 0.80 | 0.79 | 698 |
| neutral | 0.80 | 0.63 | 0.71 | 229 |
| positive | 0.88 | 0.90 | 0.89 | 1273 |
| accuracy | | | 0.84 | 2200 |
| macro avg | 0.82 | 0.78 | 0.79 | 2200 |
| weighted avg | 0.84 | 0.84 | 0.84 | 2200 |
| | | | | |
| | | ======= | ======= | ======= |
| / Training ke- | | | | |
| | precision | recall | f1-score | support |
| negative | 0.76 | 0.81 | 0.79 | 670 |
| neutral | 0.79 | 0.65 | 0.71 | 245 |
| positive | 0.89 | 0.89 | 0.89 | 1285 |
| | | | | |
| accuracy | | | 0.84 | 2200 |
| macro avg | 0.81 | 0.79 | 0.80 | 2200 |
| weighted avg | 0.84 | 0.84 | 0.84 | 2200 |
| | | | | |
| ======== | ======= | ======= | ======= | ======= |
| | | | | |
| | | | | |
| Rata-rata Ac | curacy: 0.8 | 4081818181 | 81817 | |



CONFUSION MATRIX: NEURAL NETWORK

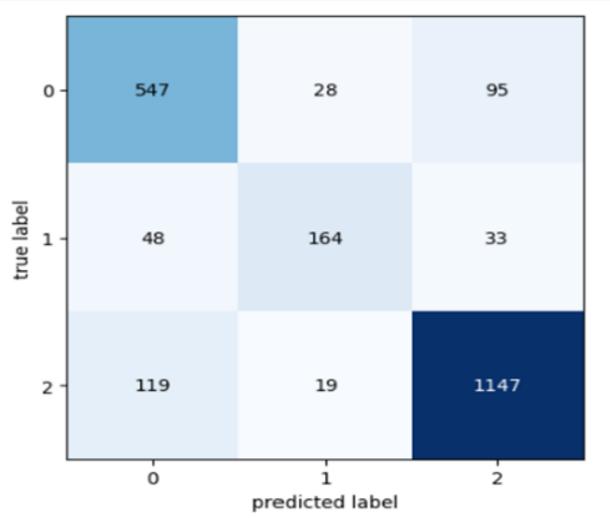
•Hasil training model Confusion matrix pada model neural network diperoleh dari hasil test dengan menggunakan ytest dalam train test split dengan jumlah data sebanyak 2200 data

predict positif vs true label positif = 1147 predict neutral vs true label netral = 164 predict negative vs true label negative = 547

```
[25]: import matplotlib.pyplot as plt
from mlxtend.plotting import plot_confusion_matrix
from sklearn.metrics import confusion_matrix

conf_mat = confusion_matrix(target_test,preds)
plot_confusion_matrix(conf_mat)

plt.show()
```







HASIL PREDIKSI: NEURAL NETWORK

•Hasil model prediksi dari model yang sudah kita latih

```
[20]: # model prediksi
    original_text = '''
    hormati partai-partai yang telah berkoalisi
    '''

text = count_vect.transform([cleansing(original_text)])

result = model.predict(text)[0]
    print("Sentiment:")
    print()
    print(result)
```

Sentiment:

neutral





LSTM

```
# Split the data to 80% for training, 20% for testing
from sklearn.model_selection import train_test_split
file = open('x_pad_sequences.pickle' , 'rb')
X = pickle.load(file)
file.close()

file = open('y_labels.pickle', 'rb')
Y = pickle.load(file)
file.close()

x_train, x_test, y_train, y_test = train_test_split(X, Y, test_size=0.2, random_state=1)
```

LSTM yaitu network yang punya memori dengan bentuk yang sama dengan hidden state untuk merekam informasi tambahan.

Data yang telah di cleansing, dilakukan feature extraction untuk merubah text menjadi vector. (tokenizer dan pad sequences)

```
embed_dim = 100
units = 64

model = Sequential()
model.add(Embedding(max_features, embed_dim, input_length=X.shape[1]))
model.add(LSTM(units, dropout=0.2))
model.add(Dense(3, activation='softmax'))
model.compile(loss='binary_crossentropy', optimizer='adam', metrics = ['accuracy'])
print(model.summary())

adam = optimizers.Adam(learning_rate = 0.001)
model.compile(loss = 'categorical_crossentropy', optimizer=adam, metrics=['accuracy'])
es = EarlyStopping(monitor='val_loss', mode='min', verbose=1)
history = model.fit(x_train, y_train, epochs=10, batch_size=10, validation_data=(x_test, y_test), verbose=1, callbacks=[es])
```





```
predictions = model.predict(x test)
  y_pred = predictions
  matrix test = metrics.classification report(y test.argmax(axis=1), y pred.argmax(axis=1))
  print('Testing selesai')
  print(matrix_test)
69/69 [======== ] - 2s 18ms/step
Testing selesai
             precision
                         recall f1-score support
                 0.80
                           0.86
                                    0.83
                                               685
                 0.88
                           0.73
                                    0.80
                                               233
                 0.91
                           0.90
                                    0.90
                                              1282
                                    0.87
                                              2200
   accuracy
                                    0.84
                                              2200
                 0.86
                           0.83
  macro avg
                 0.87
                           0.87
                                    0.87
                                              2200
weighted avg
```

LSTM RESULTS

Hasil testing dengan model LSTM menunjukkan f-1 Score

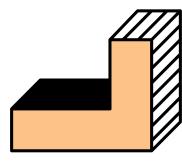
untuk sentiment

Negative: 0.83

Neutral: 0.80

Positif: 0.90

```
Model: "sequential"
            Output Shape
                       Param #
Layer (type)
embedding (Embedding)
            (None, 91, 100)
                       10000000
1stm (LSTM)
            (None, 64)
                       42240
dense (Dense)
            (None, 3)
                       195
Total params: 10042435 (38.31 MB)
Trainable params: 10042435 (38.31 MB)
Non-trainable params: 0 (0.00 Byte)
None
Epoch 3: early stopping
```



LSTM CROSS VALIDATION

```
Model: "sequential 5"
               Output Shape
Layer (type)
                             Param #
embedding 5 (Embedding)
               (None, 91, 100)
1stm 5 (LSTM)
                             42240
               (None, 64)
dense 5 (Dense)
               (None, 3)
                             195
Total params: 10042435 (38.31 MB)
Trainable params: 10042435 (38.31 MB)
Non-trainable params: 0 (0.00 Byte)
     69/69 [======= ] - 3s 33ms/step
```

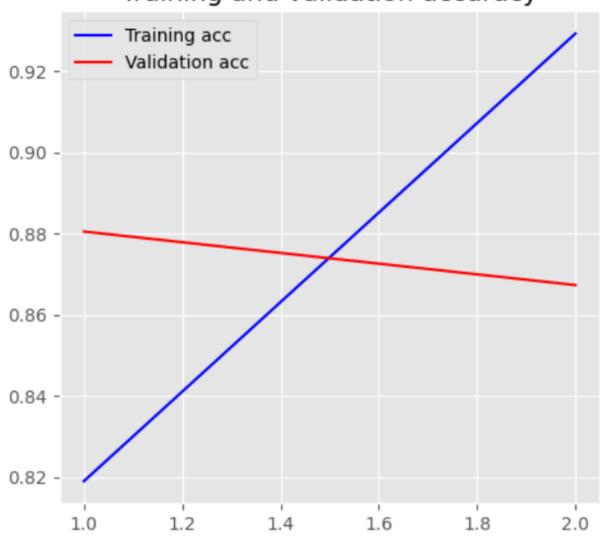
| | | precision | recall | f1-score | support | |
|----------|-----|-----------|--------|----------|---------|--|
| | | | | | | |
| | 0 | 0.85 | 0.78 | 0.82 | 685 | |
| | 1 | 0.85 | 0.73 | 0.79 | 233 | |
| | 2 | 0.88 | 0.94 | 0.91 | 1282 | |
| | | | | | | |
| accur | acy | | | 0.87 | 2200 | |
| macro | avg | 0.86 | 0.82 | 0.84 | 2200 | |
| veighted | avg | 0.87 | 0.87 | 0.87 | 2200 | |
| | | | | | | |
| | | ======= | ====== | ==== | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Setelah dilakukan cross validation, yaitu merotasi porsi training dari dataset agar bisa melihat model yang sudah kita buat untuk menguji apakah model tersebut "stabil" atau tidak ketika diberikan dataset yang berbeda. Terdapat hasil accuracy: 0.87



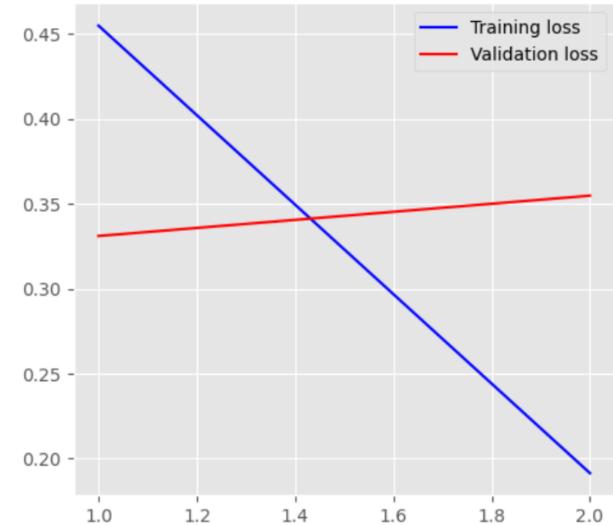
VISUALISASI LSTM

Training and validation accuracy



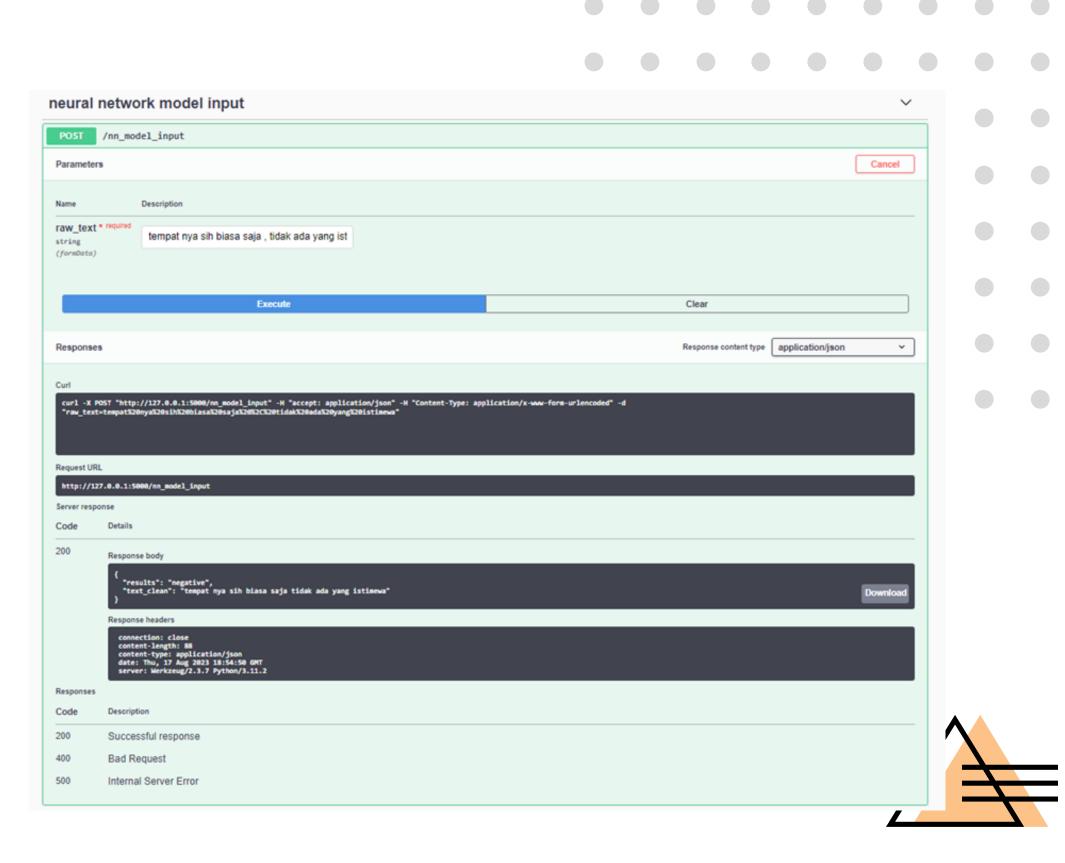
accuracy = train acc 0.93, val acc 0.86 Epoch = 2 early stopping

Training and validation loss

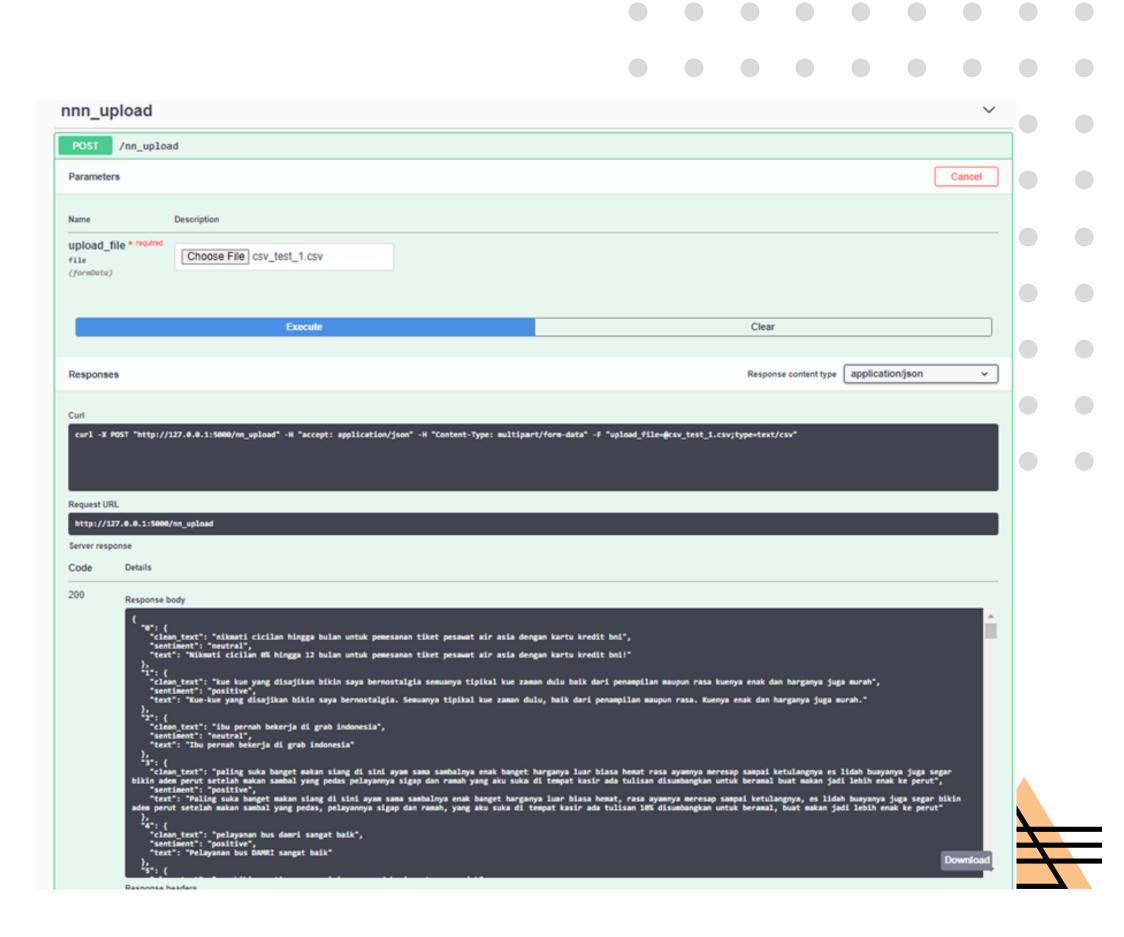


loss = Train loss 0.19, val loss 0.35 Epoch = 2 early stopping

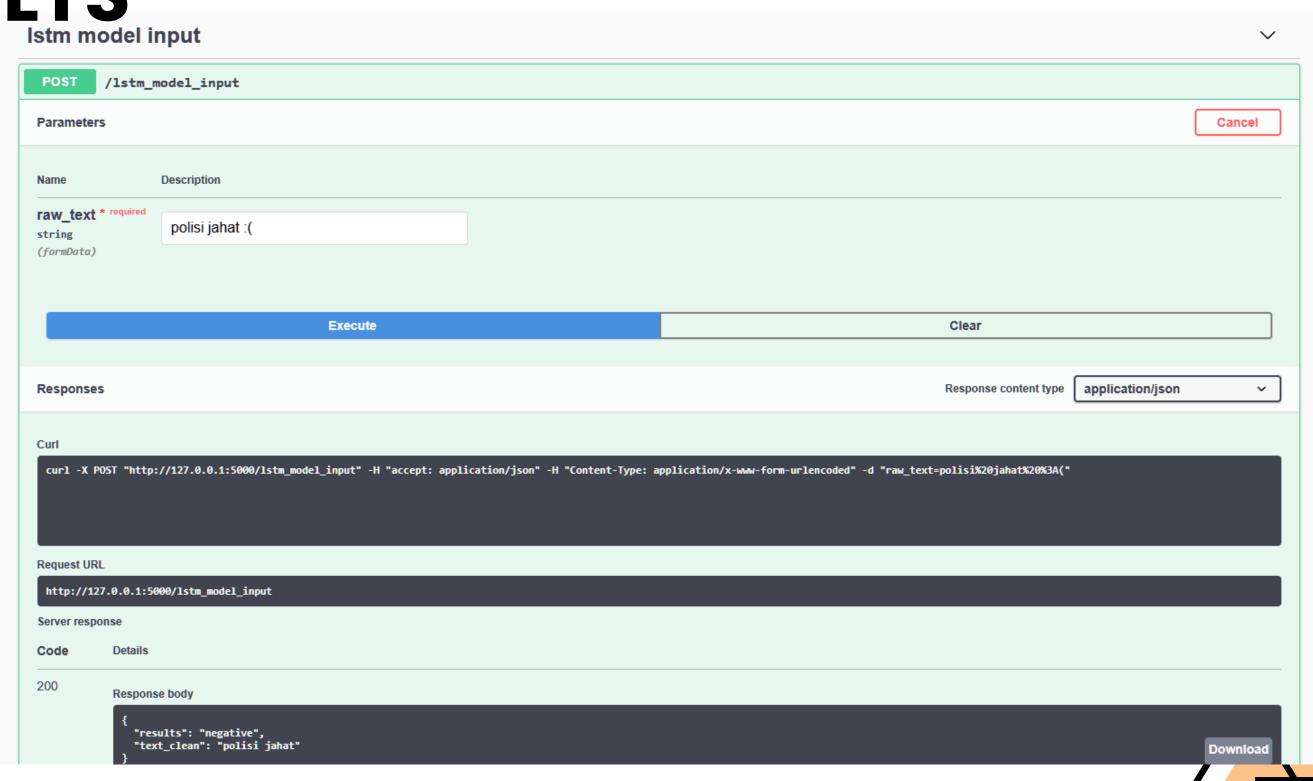
NEURAL NETWORK -TEXT INPUT



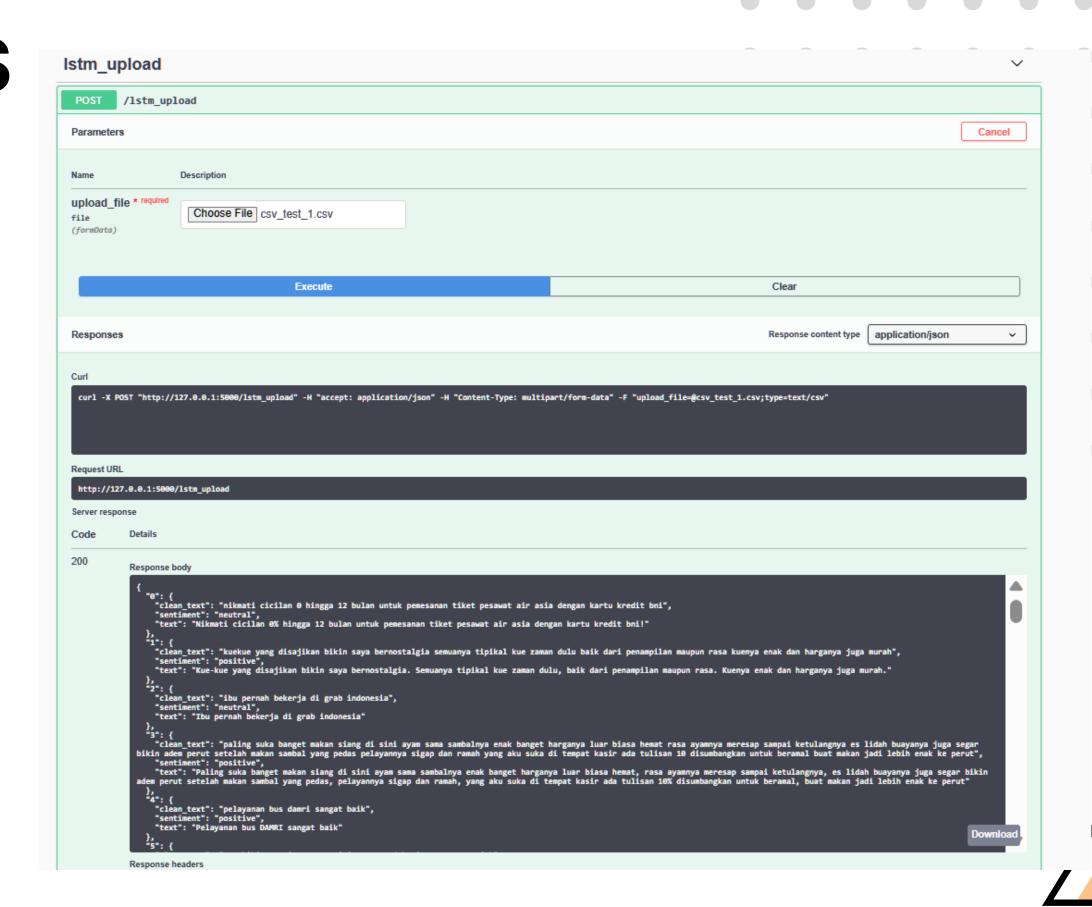
NEURAL NETWORK - FILE UPLOAD

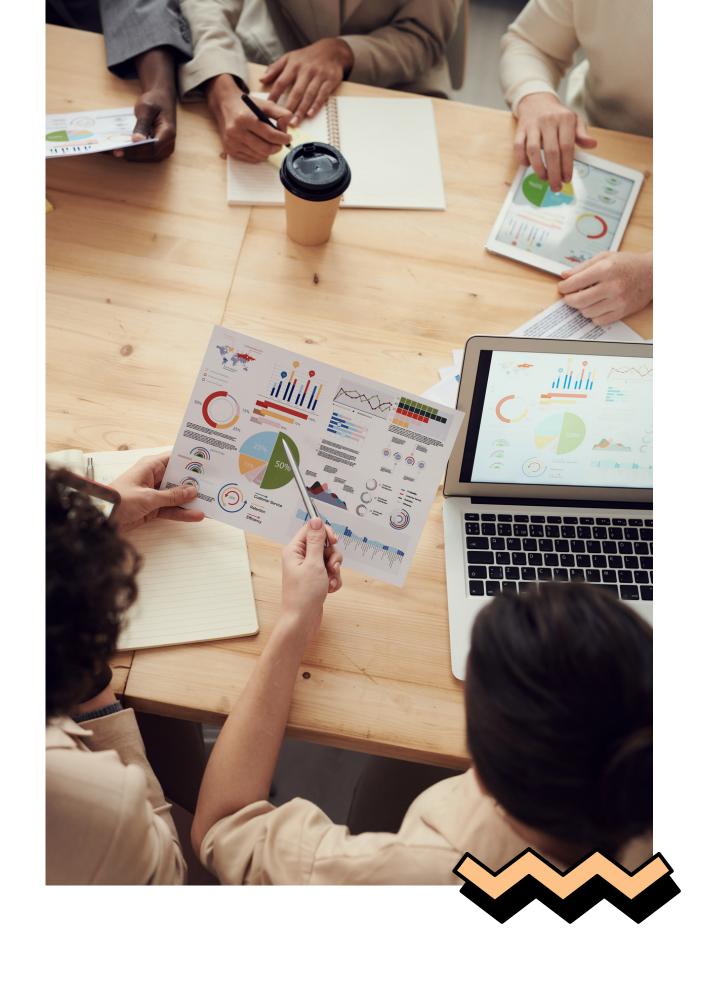


LSTM - TEXT INPUT



LSTM - FILE UPLOAD



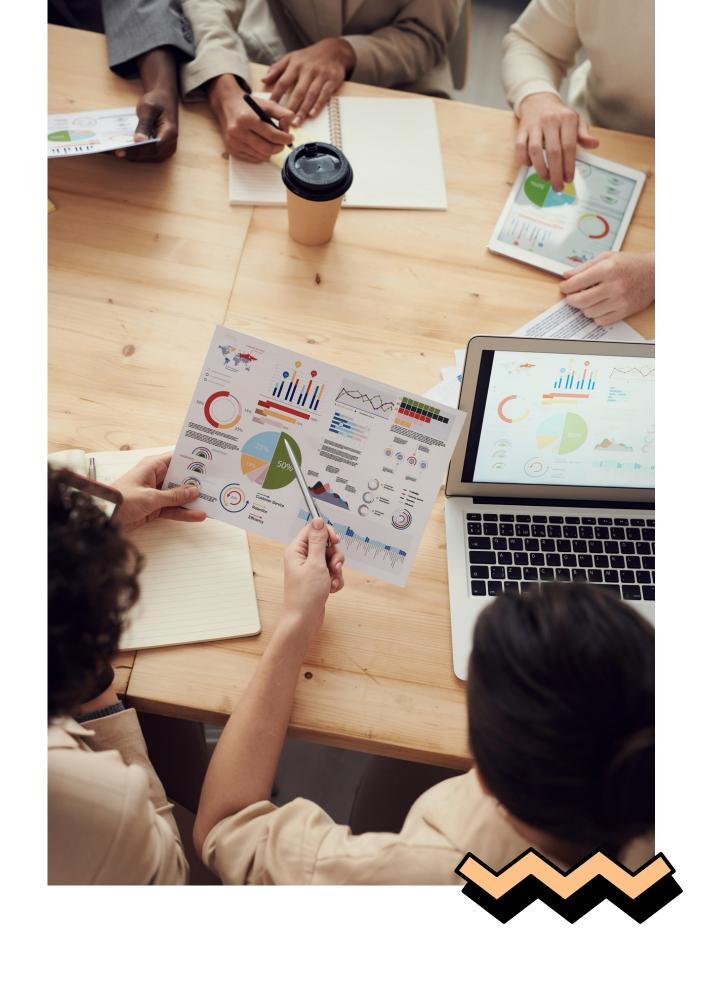


SUMMARY

HASIL ANALISIS SENTIMEN ATAS KEDUA MODEL TERGOLONG CUKUP BAIK NAMUM BELUM DAPAT DI KATEGORIKAN SEMPURNA DAN BELUM SIAP UNTUK DILAKUKAN DEPLOYMENT KEPADA USER. ADA BEBERAPA TEXT YANG TERGOLONG SALAH DI PREDIKSI OLEH MODEL SEHINGGA PERLU DI LAKUKAN PENELITIAN LEBIH LANJUT UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA DAN KEAKURATAN MODEL.





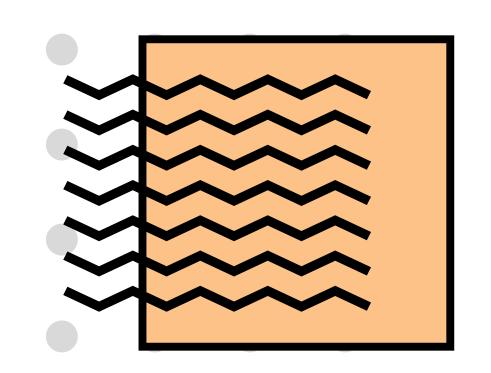


SARAN

- PENAMBAHAN PROSES CLEANSING DATA UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS TRAINING MODEL
- PENAMBAHAN DATA TRAINING YANG LEBIH BERVARIASI UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA LEARNING PADA MODEL
- PENGGUNAAN CALLBACKS YANG DIGUNAKAN SEBAGAI EARLYSTOPPING MENINGKATKAN EFEKTIFITAS TRAINING MODEL







THANK YOU

GITHUB CLONE REPO: HTTPS://GITHUB.COM/FADLANAMIN/DSC2300944_AHMAD_SUSI_SENTIMEN_PLATINUM

SHARE GOOGLE DRIVE MODEL LSTM & NEURAL_NETWROK
HTTPS://DRIVE.GOOGLE.COM/DRIVE/FOLDERS/1Y7FQ8VZH_4LAWF3XTLUY69FB1JGHSEYO